

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**Nama : Nurul Afifah Pasaribu
NPM : 1805170078
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NURUL AFIFAH PASARIBU
N P M : 1805170078
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., AK., M.Si., CA., CPA)

Penguji II

(UMI KALSUM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Prof. Dr. ABU GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURUL AFIFAH PASARIBU
N P M : 1805170078
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, 28 September 2022

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(L. BASRI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Afifah Pasaribu
NPM : 1805170078
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Data fenomena penulisan -	13/9-2022	
Bab 2	Kajian pustaka penelitian	16/9-2022	
Bab 3	Populasi / sample. Definisi Operasional	29/9-2022	
Bab 4	Hasil dan pembahasan.	29/9-2022	
Bab 5	Kesimpulan.	28/9-2022	
Daftar Pustaka	Mendelberg.	28/9-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acu Sidang	28/9-2022	

Medan, 28 September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, SE., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NURUL AFIFAH PASARIBU
NPM : 1805170078
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : **PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



NURUL AFIFAH PASARIBU

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**NURUL AFIFAH PASARIBU
1805170078**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021 dengan total data pengamatan sebanyak 36 data selama 3 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi bursa efek indonesia. Pengamatan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan prosedur statistik menggunakan software SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil uji MRA, ukuran perusahaan dapat memoderasi leverage terhadap penghindaran pajak, akan tetapi tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTACT

***EFFECT OF LEVERAGE AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE
WITH COMPANY SIZE AS VODATION VARIABLE IN FOOD AND
BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

***NURUL AFIFAH PASARIBU
1805170078***

*Faculty of Economics and Bussiness
University Muhammadiyah Of North Sumatera
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This study aims to determine the effect of leverage and profitability on tax avoidance with company size as a moderating variable in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. This sample selection used a purposive sampling method so that the samples obtained were 12 food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021 with a total of 36 observational data for 3 years. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesian Stock Exchange. Observation of hypothesis testing using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with statistical procedures using SPSS version 24 software. The results show partially that leverage and profitability have no effect on tax avoidance. Based on the results of the MRA test, firm size can moderate leverage on tax avoidance, but cannot moderate profitability on tax avoidance.

Keywords: Leverage, Profitability, Company Size, Tax Avoidance



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan karuniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama pada penulis. Sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad *Sallahu 'alahi wa sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**”. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, motivasi dan juga saran yang membangun dari berbagai pihak. Kedua Orang Tua Tersayang, Ayahanda Saor Pasaribu S.Pd dan Ibunda Suriana Samosir yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, bimbingan dan pengorbanan serta doa yang tulus sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Siti Aisyah Siregar, S.E.,M.Si selaku Dosen Pendamping Akademik.
8. Bapak M. Firza Alpi , S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah tulus, ikhlas dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuannya.
10. Seluruh Staff Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Abang tersayang Arief Furqan Pasaribu dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan selalu siap siaga untuk membantu serta menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
12. Sahabat penulis Riska, Widia, Cahya, Hafiz dan teman kelas B Akuntansi Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ikut serta memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu melimpahkan keberkahan dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Medan, Oktober 2022

Penulis,

Nurul Afifah Pasaribu
1805170078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRAC</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Penghindaran Pajak	14
2.1.1.1 Pengertian Penghindaran Pajak	14
2.1.1.2 Tujuan Penghindaran Pajak	17
2.1.1.3 Pengukuran Penghindaran Pajak	18
2.2 Ukuran Perusahaan	18
2.3 Leverage	19
2.3.1 Pengukuran Leverage	21
2.4 Profitabilitas	22
2.4.1 Pengukuran Profitabilitas	24
2.5 Kerangka Konseptual	27
2.6 Hipotesis	30
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Defenisi Operasional	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35

3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Statistik Deskriptif	42
4.1.2 Analisis Data	43
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik	43
4.1.2.1.1 Uji Normalitas	43
4.1.2.1.2 Uji Multikolinearitas	44
4.1.2.1.3 Uji Heterokedasitas	45
4.1.2.2. Uji Regresi Linear Berganda	46
4.1.2.3 Uji Hipotesis	47
4.1.2.3.1 Uji Statistik t	47
4.1.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	49
4.1.2.4 Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi / MR	49
4.2 Pembahasan.....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penghindaran Pajak, Leverage dan Profitabilitas	6
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	33
Tabel 3.2 Skedul Penelitian	34
Tabel 3.3 Sampel	35
Tabel 3.4 Kriteria Pengambilana Sampel	36
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineasritas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.5 Hasil Uji t	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.7 Moderated Regression Analysis (MRA)	50

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.3 Uji Heterokedasitas	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (S dan Hasanah, 2017).

Dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI, sektor industri yang menjadi obyek penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor industri food and beverages yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Sektor bisnis makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah, lebih-lebih di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi. Dengan berkembangnya suatu industri dengan sangat pesat, dan didukung dengan peluang bisnis yang menjanjikan, akan mendorong berbagai investor untuk menanamkan modal pada suatu industri tersebut. Tentunya investor akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi yang akan digelontorkan. Apakah investasi tersebut layak dijalankan dan di mana investor akan menanamkan modalnya tersebut (S dan Hasanah, 2017).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri food dan beverages memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Nur, 2016).

Perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat eksis dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia. Dalam rangka untuk kuat bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai dan hutang yang dikeluarkan suatu perusahaan.

Menurut (Hanum, 2009) hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku, dan lain-lain.

Suatu perusahaan dikatakan maju dilihat dari segi hutangnya (*leverage*). *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan

menggunakan utang untuk membiayai investasi. (Puspita dan febrianti, 2018). *Leverage* dibiayai dengan utang perusahaan, Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate return*) yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar.

Leverage juga mengukur seberapa jauh perusahaan memakai utangnya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maupun seberapa besar beban utangnya yang ditanggng untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya (Nugraha dan Mulyani, 2019)

Leverage bisa menunjukkan seberapa mampu perusahaan dapat membiayai aktifitas operasinya. Hasil perhitungan rasio leverage menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman besar, maka perusahaan akan membayar beban bunga yang besar kepada pihak kreditur. Bunga yang tinggi akan mengurangi laba sebelum beban pajak penghasilan, sehingga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan pada satu periode berjalan. Hal inilah yang memicu terjadinya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan..

Hutang yang dimiliki perusahaan akan memunculkan beban tetap untuk perusahaan ialah beban bunga (Prasetya dkk, 2020). Semakin banyaknya hutang perusahaan maka semakin besar pula beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, besarnya beban bunga dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan (Annisa dkk, 2021).

Selain *leverage*, profitabilitas juga memiliki peran yang penting dalam dunia bisnis. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, perusahaan yang menghasilkan profit tinggi akan mudah berkontribusi terhadap lingkungan social di sekitar perusahaan (Alpi. M. F dan Batubara, 2021).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan terjadinya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu pengukuran kinerja bagi perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas juga akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efektif dalam menciptakan laba perusahaan dari penggunaan aktiva yang dengan istilah *Return On Asset (ROA)*. Jika semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka jumlah pajak penghasilan ikut meningkat (Arianandini dan Ramantha, 2018).Bersamaan dengan meningkatnya laba perusahaan, hingga kecendrungan perusahaan melaksanakan praktik penghindaran pajak pun ikut meningkat.

Penyebab utama yang dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya penerimaan pajak adalah aktivitas penghindaran pajak (Septiawan, Ahmar, dan Darminto, 2021). Penghindaran Pajak adalah rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Pnghindaran pajak adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Puspita dan febrianti, 2018).

Fenomena yang terjadi tentang penghindaran pajak dapat ditemukan pada kasus google. Google adalah sebuah perusahaan multinasional dari Amerika Serikat yang berkekhurusan pada jasa dan produk internet. Google mendirikan induk usaha di Singapura yang tersohor sebagai Negara surge pajak dengan tariff pajaknya yang rendah untuk menangani bisnisnya di ASIA termasuk Indonesia. Google merasa tidak pernah ada Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia karena faktanya seluruh kontrak dijalankan tanpa melalui kantor perwakilan di Negara ini, seluruh kontrak yang dilakukan google dengan konsumen Indonesia berlangsung secara online. BUT merupakan satu syarat atau ambang batas suatu Negara sumber penghasilan bisa memungut pajak.

Tidak hanya *leverage*, profitabilitas, dan penghindaran pajak yang bereperan penting didalam suatu perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi dalam aktivitasnya ekonomi. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktivas dan tingkat penjualan.

Perusahaan yang masuk dalam kelompok perusahaan besar dan kecil lebih bisa dalam menghasilkan laba dan stabil dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Keuntungan tinggi yang diperoleh akan menyebabkan kewajiban pajak yang ditanggung perusahaan membesar sehingga ada kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Selain itu, perusahaan yang masuk kedalam kelompok besar juga cenderung memiliki sumber daya yang baik untuk mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang berskala kecil cenderung memiliki sumber daya manusia yang tidak memadai untuk memanfaatkan kelemahan pajak guna menghindari kewajiban pajak penghasilan tinggi yang akan

ditanggung perusahaan (Zamrodah, 2016). Peneliti terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada penghindaran pajak (Swingly dan Sukartha, 2015).

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sering transaksi yang dilakukan. Hal ini memungkinkan perusahaan tersebut memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aktivitas penghindaran pajak semakin tinggi pula. (Wardani & Puspitasari, 2022)

Berikut ini tabel data *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak.

Tabel 1.1
Data *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

No	Kode Emiten	Tahun	Leverage (X1)	Profitabilitas (X2)	Ukuran Perusahaan (Z)	Penghindran Pajak (Y)
1	CAMP	2019	0,130	1,072	27,686	0,215
		2020	0,130	0,040	27,714	0,298
		2021	0,121	0,087	27,768	0,144
2	CLEO	2019	0,624	0,105	27,850	0,156
		2020	0,465	0,101	27,901	0,171
		2021	0,346	0,134	27,929	0,173
3	CEKA	2019	0,231	0,154	27,962	0,178
		2020	0,242	0,116	28,079	0,294
		2021	0,223	0,110	28,160	0,284
4	DLTA	2019	0,175	0,222	21,078	2,164
		2020	0,201	0,1007	20,926	3,455
		2021	0,295	0,143	20,992	2,815
5	INDF	2019	0,774	0,090	32,197	0,269
		2020	1,061	0,036	32,725	0,224
		2021	1,070	0,062	32,820	0,247
6	MLBI	2019	1,527	0,416	28,694	0,280
		2020	1,028	0,098	28,698	0,622
		2021	1,658	0,227	28,703	0,198

7	MYOR	2019	0,920	0,107	30,577	0,202
		2020	0,754	0,106	30,615	0,233
		2021	0,753	0,060	30,622	0,262
8	ROTI	2019	0,513	0,051	29,174	0,158
		2020	0,379	0,037	29,124	0,201
		2021	0,470	0,067	29,064	0,135
9	SKBM	2019	0,815	0,052	28,230	2,295
		2020	0,778	0,030	28,201	0,853
		2021	0,470	0,067	28,280	0,135
10	SKLT	2019	1,079	0,056	27,396	0,307
		2020	0,901	0,054	27,374	0,166
		2021	0,640	0,095	27,513	0,106
11	STTP	2019	0,341	0,163	28,689	0,152
		2020	0,290	0,182	28,869	0,149
		2021	0,187	0,157	28,996	0,207
12	ULTJ	2019	0,168	0,156	29,519	0,202
		2020	0,830	0,126	29,800	0,225
		2021	0,441	0,172	29,633	0,215

Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan (Harry Barli, 2018) menyatakan bahwa ketika perusahaan lebih banyak mengandalkan pembiayaan dari hutang daripada pembiayaan yang berasal dari ekuitas untuk operasinya, maka perusahaan akan memiliki ETR yang lebih rendah. Hal ini karena perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang lebih tinggi, akan membayar bunga pajak yang lebih tinggi sehingga membuat nilai ETR menjadi lebih rendah.

Berdasarkan tabel diatas ditemui fenomena pada perusahaan CAMP di tahun 2020-2021 nilai *Leverage* (DER) mengalami penurunan dan penghindaran pajak juga mengalami penurunan sebesar . Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan CEKA pada tahun 2019-2020 nilai *leverage* dan penghindaran pajak mengalami peningkatan. Selanjutnya pada perusahaan DLTA tahun 2019-2020 nilai *Leverage* (DER) mengalami peningkatan dan nilai penghindaran pajak juga mengalami peningkatan.

Fenomena selanjutnya terdapat pada perusahaan INDF pada tahun 2020-2021 nilai *leverage* (DER) mengalami peningkatan dan nilai penghindaran pajak juga mengalami peningkatan. Selanjutnya perusahaan SKBM pada tahun 2020-2021 nilai *leverage* (DER) mengalami penurunan dan nilai penghindaran pajak juga mengalami penurunan. Fenomena selanjutnya terdapat pada perusahaan ULTJ pada tahun 2019-2020 nilai *leverage* mengalami peningkatan dan nilai penghindaran pajak juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan fenomena- fenomena diatas terlihat jelas bahwasanya nilai *leverage* dan penghindaran pajak pada perusahaan sub sector makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 senada dengan penjelasan peneliti terdahulu.

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwasanya PT. CLEO pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada *Leverage* namun penghindaran pajak mengalami peningkatan. Fenomena selanjutnya terdapat pada PT.MLBI pada tahun 2020-2021 nilai *leverage* mengalami peningkatan sedangkan nilai penghindaran pajak mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas terlihat jelas bahwasanya nilai *leverage* dan penghindaran pajak tidak sesuai dengan pernyataan dari penelitian (Harry Barli, 2018).

Berdasarkan table 1.1 diatas terdapat fenomena pada perusahaan CEKA pada tahun 2019-2020 nilai profitabilitas mengalami penurunan namun nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan. Fenomena selanjutnya terdapat pada perusahaan DLTA pada tahun 2020-2021 nilai profitabilitas mengalami peningkatan namun nilai penghindaran pajak mengalami penurunan.

Fenomena selanjutnya terdapat pada perusahaan MLBI pada tahun 2019-2020 nilai profitabilitas mengalami penurunan dan namun nilai penghindran pajak mengalami peningkatan. Fenomena selanjutnya terdapat pada perusahaan MYOR pada tahun 2020-2021 nilai profitabilitas mengalami penurunan dan nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan. Fenomena selanjutnya pada perusahaan ROTI pada tahun 2019-2020 nilai profitabilitas mengalami penurunan dan sedangkan nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan. Selanjutnya pada perusahaan STTP pada tahun 2020-2021 nilai profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai penghindaran mengalami peningkatan.

Selanjutnya terdapat pada perusahaan ULTJ pada tahun 2019-2020 nilai profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan.

Menurut penelitian (Hidayat, 2018) menjelaskan bahwasanya Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang di kenal dengan ROA (*return on asset*) semakin tinggi return on asset maka semakin besar laba yang di diperoleh perusahaan dan sebaliknya, sehingga semakin tinggi tingkat ROA maka laba perusahaan semakin tinggi sehingga pajak yang di bebaskan perusahaan akan semakin tinggi, sehingga perusahaan akan melakukan tindakan penghindaran pajak, artinya semakin tinggi ROA, semakin tinggi penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan. Ini artinya dari fenomena tabel diatas tidak senada dengan penelitian (Hidayat, 2018).

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan pada profitabilitas dan diikuti dengan peningkatan penghindaran pajak, salah satunya yaitu PT. CLEO pada tahun 2020-

2021 menunjukkan bahwasanya nilai profitabilitas mengalami peningkatan dan nilai penghindaran pajak juga mengalami peningkatan. Artinya tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi mempengaruhi tingginya tingkat penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki laba besar akan lebih mudah memanfaatkan celah dalam mengelola biaya pajaknya. Ini artinya dari data diatas senada dengan pernyataan peneliti terdahulu.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya ukuran perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan CLEO pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Keuntungan tinggi yang diperoleh akan menyebabkan kewajiban pajak yang ditanggung perusahaan membesar sehingga ada kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. (Zamrodah, 2016).

Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan sektor pengolahan atau perusahaan makanan dan minuman . Alasan memilih perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dikarenakan industri pengolahan menjadi salah satu sektor andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan 6 berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. *Leverage* mengalami penurunan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Profitabilitas mengalami penurunan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Beberapa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan meningkat tetapi penghindaran pajak mengalami penurunan .

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan yang tidak meluas, penelitian ini dibatasi oleh hal-hal yang menyangkut pada variabel yang mempengaruhi kelengkapan laporan tahunan, yaitu : *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan Total asset dan penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *leverage* terhadap penghindaran pajak?

- d. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
- e. Apakah leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan memoderasi leverage
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Adapun manfaat penelitian secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (2019-2021).

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan dalam hal pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi sejumlah *stakeholder*. Misalnya manfaat terkait dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemungutan pajak, selain itu juga terkait dengan aktivitas investasi dan pemberian kredit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penghindaran Pajak

2.1.1.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Perkembangan dunia bisnis saat ini membuat sector manufaktur industry barang konsumsi mampu menarik daya investor dan pihak lain yang ingin memperoleh keuntungan, kemajuan ekonomi dan bisnis yang baik membuat sector manufaktur menjadi sector yang memiliki perkembangan yang baik dan (Astuti dan Fitriana, 2018). Ini menjadi alasan utama peneliti untuk meneliti penelitian di sector manufaktur industry barang dan konsumsi. Perusahaan diharapkan mampu memberikan wawasan serta kemampuan didalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Ini menjadi peranan penting karena perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran bagipihak internal dan eksternal perusahaan (Astuti dan Fitriana, 2019).

Menurut (Arsal dkk, 2021) Pajak adalah iuran publik kepada Negara yang (yang dibebankan) yang terutang oleh mereka yang harus membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (peraturan perundang-undangan) tanpa mendapat imbalan yang dapat langsung ditunjuk, dan yang tujuannya untuk membiayai pengeluaran umum yang berkaitan dengan tugas. Sedangkan menurut (Utari & Supadmi 2018), Pajak adalah salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan nasional guna untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Dari pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pajak merupakan sumber pendanaan perekonomian Indonesia yang berasal dari iuran wajib masyarakat kepada Negara yang bersifat memaksa serta pemungutannya dilakukan berdasarkan Undang-Undang.

Menurut (Syaifuddin,2008) Penghindaran Pajak merupakan suatu tujuan untuk menghindari pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah – celah dalam kode pajak. Sedangkan menurut (Hidayat, 2018) Penghindaran pajak adalah upaya pengurangan atau penghematan pajak sepanjang hal ini dimungkinkan oleh peraturan yang ada.

Disamping itu (Jacob, 2014) juga mendefenisikan penghindaran pajak merupakan sebagai salah satu cara pengurangan pembayaran pajak atau meminimalkan beban pajak dengan cara mengatur sedemikian rupa transaksi yang dilakukan agar memperoleh keuntungan dari kelemahan-kelemahan dalam peraturan pajak. Menurut (Hutami, 2010) penghindaran pajak ialah suatu transaksi yang digunakan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perpajakan Negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

Dari pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penghindaran pajak merupakan proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pajaknya salah satu diantaranya melalui cara memanfaatkan Negara yang pajaknya atau dikenal dengan Negara surganya pajak. Biasanya mereka memindahkan subjek pajak dan

atau objek pajak Negara tersebut. seperti yang terlibat dalam skandal yang dikenal dengan nama “*The Panama Papers*” skandal ini juga menyeret 2.961 orang yang terkenal didalamnya.

Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dilakukan dengan berbagai modus, misalnya (1) Modus *franchisor* yaitu dengan membuat laporan keuangan seolah-olah rugi; (2) Modus pembelian bahan baku dari perusahaan satugrup. Pembelian bahan baku dilakukan dengan harga mahal dari perusahaan satu grup yang berdiri di negara yang bertarif pajak rendah (negara surganya pajak); (3) Modus berhutang atau menjual obligasi kepada afiliasi perusahaan induk dan membayar kembali cicilan tersebut dengan bunga yang sangat tinggi; (4) Modus menggeser biaya usaha ke negara bertarif pajak tinggi (*cost center*) dan untuk profit dialihkan ke negara yang bertarif pajak rendah (*profit center*), dengan begitu laba perusahaan tampak kecil sehingga tidak perlu membayar pajak korporasi; (5) Modus menarik deviden lebih besar dengan menyamakan biaya royalti dan jasa manajemen untuk menghindari pajak korporasi; (6) Modus terakhir ialah dengan mengecilkan omset penjualan.

Pada umumnya penghematan pajak (*tax saving*) yang dilakukan dapat dijadikan ukuran kepatuhan wajib pajak dalam hal ini perusahaan, dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penyelundupan pajak (*tax evasion*), dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang ketiganya bertujuan untuk meminumkan kewajiban perpajakannya. Adapun cara yang dilakukan dengan penguangan-penguangan, pengecualian-pengecualian, penghasilan yang bukan objek pajak, insentif pajak, pajak yang ditanggihkan, Negara yang menanggung pajak, suap-menyuap dan pemalsuan (Zain, 2007).

2.1.1.2 Tujuan Penghindaran Pajak

Pajak merupakan pendapatan Negara yang paling utama, semua masyarakat merupakan wajib pajak. Terutama perusahaan baik kecil sampai perusahaan besar. Pada dasarnya wajib pajak tidak mau membayar pajak. Karena tidak ada manfaatnya secara langsung. Beban pajak akan menambah beban perusahaan (Abdullah, 2020).

Adapun penghindaran pajak sendiri bertujuan sebagai pengurangan pajak eksplisit perusahaan yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban pajak dari kegiatan yang mereka lakukan secara langsung terang-terangan (Jimenez Angueira, 2018). Menurut (Kovenmann dan Wendt, 2019) penghindaran pajak bertujuan mengurangi pembayaran atas pajak yang sah dan sesuai secara ekonomi, tetapi juga diikuti dengan risiko tertentu, contohnya pembayaran tambahan atas pajak yang tidak terduga, denda, bunga, reputasi yang jelek, audit pajak intensif dan mahal, Legalitas tindakan perencanaan pajak penting dan harus dipikirkan secara matang jika seseorang mengevaluasi risiko perencanaan pajak untuk pemegang saham.

Pasal 18 Undang – Undang Pajak Penghasilan sudah menjelaskan praktik penghindaran perpajakan yang dikenal dengan *specific anti avoidance rule*, dikarenakan makin kompleksnya bentuk penghindaran pajak yang dilakukan sehingga tidak mampu untuk mencakup berbagai jenis transaksi *tax avoidance* untuk meminimalkan pembayaran kewajiban perpajakan, pemilik perusahaan memerintahkan agar manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* (Udayana, 2015).

Besarnya tarif pajak yang ditetapkan, peluang terdeteksinya penghindaran pajak hukuman, denda maupun tidak ingin menanggung risiko merupakan faktor-faktor yang secara teori dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam perpajakannya (Allingham and Sandmo 1972).

2.1.1.3 Pengukuran Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) sebagai proksi pada tindakan penghindaran pajak. CETR menilai pembayaran pajak dari laporan arus kas nya, sehingga kita bisa mengetahui berapa nilai pajak yang dibayar oleh perusahaan.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013).

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Fitriani, 2018).

2.1.2.1 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dihitung dengan total aktiva / besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Rumus nilai logaritma sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

Sumber : Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan financial leverage terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, Azizah Fitriani, 2018.

Keterangan :

Size = Ukuran Perusahaan

Ln (total asset) = Logaritma natural terhadap total asset perusahaan

2.3 Leverage

Menurut (Sanjaya, 2021) leverage merupakan suatu penggunaan asset atau juga merupakan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud supaya meningkatkan keuntungan pemegang saham tersebut.

Menurut (Tiaras dan Wijaya, 2017) rasio *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang). Beberapa perusahaan menggunakan *Leverage* untuk menentukan besarnya hutang perusahaan kepada kreditur atau pihak eksternal lainnya, serta dapat menilai perbandingan nilai antara asset dan modal perusahaan.

Perusahaan membutuhkan modal sendiri maupun hutang untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. *Leverage* digunakan sebagai pengukur depensi perusahaan terhadap kreditur dalam kegiatan operasionalnya serta pengaruh hutang terhadap manajemen asset dalam membantu pemegang saham. *Leverage* dapat membuat presentase investasi perusahaan jauh lebih tinggi daripada yang diinvestasikan, hal ini tentunya dapat menguntungkan perusahaan dan pemegang saham.

Leverage juga diartikan sebagai pemanfaatan asset perusahaan yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan meningkatkan laba pemegang saham. *Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dicapai. Dalam arti lain *leverage* adalah penggunaan aktiva dimana untuk memanfaatkan aktiva tersebut maka perusahaan harus menutupi biaya.

Leverage terbagi dua jenis, yaitu *operating leverage* dan *financial leverage* (Churniawati dkk., 2019). *Operating leverage* didefinisikan sebagai kemampuan memanfaatkan biaya operasi tetap agar memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) (Syamsuddin, 2007). *Financial leverage* ialah suatu proksi yang dijadikan indikator mengambil keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan. *Financial leverage* diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total equity perusahaan yang disebut dengan *Debt to Equity* (DER). DER menggambarkan bagaimana perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, dengan modal yang dimiliki sendiri yang dipakai membayar hutang perusahaan.

Keputusan perusahaan dalam pendanaan dapat menjadi gambaran *tax avoidance* terkait tarif pajak efektif, hal tersebut disebabkan adanya peraturan perpajakan yang mengatur pendanaan perusahaan (Gupta dan Newberry, 1997). (Manzon dan Plesko, 2002) mengungkapkan pada penelitiannya mengenai kaitan penghindaran pajak yang menggunakan hutang pada dimana mendapatai hasil bahwa pendapatan sebelum pajak dan perubahn penjualan bersih berpengaruh signifikan pada tingkat konvensional terhadap *book-tax accounting differences*.

Leverage keuangan muncul karena perusahaan diberi dana yang menyebabkan beban tetap, yaitu hutang dengan bunga sebagai beban tetap. Semakin besar hutang perusahaan akan semakin besar pula beban bunga yang muncul. Dengan begitu bunga yang tinggi mampu menyebabkan pengaruh penurunan pendapatan sebagai penyebab pajak perusahaan menurun (Aminah, 2017). Sejalan dengan penelitian (Ozkan, 2001) dan (Choi, 2003), bahwa perusahaan yang mempunyai beban pajak tinggi lebih banyak mengajukan hutang supaya munculnya beban bunga sehingga beban pajak yang dibayar menjadi lebih kecil.

Kebijakan perusahaan terkait pendanaan dapat memberikan pengaruh terhadap tariff pajak efektif, hal ini diakrenakan struktur modal suatu perusahaan mempunyai perlakuan yang berbeda. Salah satu kebijakan pendaan ialah dengan hutang (*leverage*). Nilai hutang perusahaan yang semakin tinggi maka berbanding terbalik dengan CETR perusahaan yaitu akan semakin rendah (Richardson, Taylor dan Lanis, 2015). *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dan signifikan (Ridho, 2016).

2.3.1 Pengukuran Leverage

Financial leverage diukur dengan persentase dari total hutang terhadap ekuitas perusahaan pada suatu periode yang disebut juga *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Selain itu DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan alat yang dapat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu. Profitabilitas mampu mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas sendiri dapat diukur dengan beberapa rasio, ssatu diantaranya dengan menggunakan *rasio return on assrts. Return On Assets* (ROA) dihitung dengan membandingkan nilai laba bersih perusahaan dan total asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) *Analisis Return On Assets* (ROA) ini sudah teknik analysis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Astuty, 2012) profitabilitas digunakan untuk sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA mencerminkan laba yang dihasilkan diperoleh dari perolehan modal yang telah diinvestasikan dari keseluruhan total asset perusahaan. ROA yang merupakan rasio memperhitungkan laba bersih perusahaan dengan menilai seberapa besar total asset yang dimiliki perusahaan tidak selamanya bernilai positif, jika laba perusahaan dalam keadaan negative (rugi) maka bisa dipastikan nilai ROA juga negatif. Kondisi nilai ROA

negatif menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam bentuk asset belum mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tidak selamanya bernilai positif, jika laba perusahaan dalam keadaan negative (rugi) maka bisa dipastikan nilai ROA juga negatif.

Kondisi nilai ROA yang negative menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam bentuk asset belum mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba diasumsikan tidak melakukan aktivitas tax avoidance karena diyakini dapat mengelola pendapatan dan kewajiban pajaknya (Maharani dan Suardana, 2014).

Menurut (Royda, 2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat diprosikan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dengan membandingkan antara laba setelah pajak dan total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut (Royda, 2018) menyatakan rasio yang dikatakan sebagai rasio profitabilitas ialah dimana penjualan, total asset dan modal sendiri mampu menghasilkan laba perusahaan dan (Dewinta dan Setiawa, 2016) menyatakan return on assets ialah pengukuran penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat perusahaan, sehingga pengelolaan asset perusahaan semakin baik. (Siahaan, 2004) menyatakan rasio return on assets bermanfaat untuk mengukur pemanfaatan yang dilakukan perusahaan serta efektivitas terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki.

Anderson dan Reeb (2003) mengungkapkan nilai *effective tax rates* yang tinggi pada perusahaan menunjukkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan lebih baik serta nilai kompensasi rugi fiscal yang dimiliki perusahaan lebih sedikit. *Return On Asset* (ROA) dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan.

ROA dinyatakan dalam presentase, nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. ROA mempunyai hubungan terhadap laba bersih perusahaan dengan pengenaan pajak penghasilan (Kurniasih dan Sari, 2013). (Chen dkk., 2010) tingginya nilai profitabilitas perusahaan mengakibatkan kesempatan melakukan *tax planning* yang bertujuan agar meminimalkan jumlah kewajiban perpajakan perusahaan.

2.4.1 Pengukuran Profitabilitas

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab social. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas itu sendiri (Alpi. M. F, 2018).

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah menggunakan *Return On Assets* (ROA).

$$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Aktiva}$$

Cara menghitung ROA adalah dengan membagi pendapatan bersih dengan nilai aset rata-rata dan dikali 100. Selain itu ROA juga bisa dihitung dengan membagi pendapatan bersih dengan aset dalam jangka waktu tertentu (akhir kuartal II, misalnya), lalu kali 100.

Sebagai contoh, katakanlah ada perusahaan X yang memiliki pendapatan bersih sebesar 15 juta rupiah. Aset yang dimiliki kurang lebih adalah 50 juta rupiah. Jika menggunakan cara yang sudah dijelaskan, tentu harus membagi 15 juta dengan 50 juta rupiah. Hasil yang didapatkan adalah 0,3, lalu dikalikan 100. Jadi, ROA perusahaan X adalah 30%. Semakin tinggi persentasenya, semakin tinggi pula efisiensi aset yang dimiliki

Untuk menghitung profitabilitas tidak hanya menggunakan ROA, namun ada beberapa cara yang lainnya, seperti yang berikut ini :

1. Profit Margin

a). Margin laba kotor

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b). Margin laba bersih

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. Return On Investmen

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

3. Return On Equity

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Eaening Aftar Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

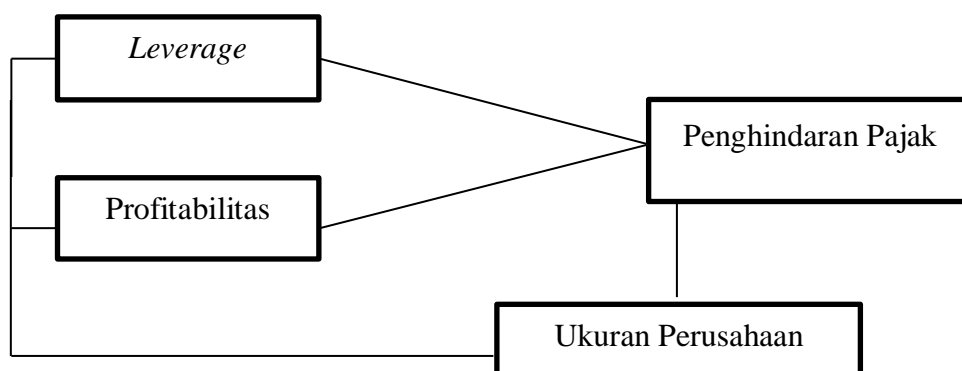
No	Nama /Tahun Penelitian	Judul	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Pustika Ayuning Puri, Rani Ayu, Wijayanti (2019) Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No.3.	Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mengidentifikasi perusahaan dengan data yang relevan. Sampel penelitian diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang memuat data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain neraca, laporan laba rugi, dan pengembalian pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel transparansi perusahaan. Dalam hal penghindaran pajak dan nilai perusahaan, transparansi perusahaan tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi. Sebagai variabel bebas, transparansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Di sini, terlihat bahwa transparansi tidak dapat digunakan untuk memoderasi hubungan antara leverage dan nilai perusahaan.
2	Frida Fauziah Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 4, April 2021	Pengaruh Parofitabilitas Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang digunakan melalui data yang dikumpulkan berupa angka serta melakukan analisa data dengan menggunakan alat uji statistic	Profitabilitas yang diproksi kan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan yang diproksi kan dengan SIZE berpengaruh positif terhadap penghindaran paj. Leverage yang diproksi kan dengan

				Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3.	Adia Adi Prabowo Ririn Ningsih Sahlan ISSN (P): 2355-9993 (E): 2527-953X Vol. 6, No. 2, Juli – Des 2021	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Capita Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating)	Penggunaan pengukuran dalam penghindaran pajak yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR) yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum Pajak.	1). <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak 2). ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap penghindaran pajak. 3). ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif Capital intensity terhadap penghindaran pajak.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual didalam penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dengan dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2017) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka komseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (dalam Ikhsan Abdullah, 2020) penelitian yang dilakukan oleh Renny, dkk (2019). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor kimia periode 2013-2017.

Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat menjadi indikator dalam melakukan penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan menggunakan hutang untuk kegiatan operasional agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga menimbulkan beban bunga yang harus dibayar, hal ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan jadi perusahaan tersebut bukan dengan sengaja melakukan penghindaran pajak.

2. Hubungan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hubungan profitabilitas dengan penghindaran pajak dapat dijelaskan dalam penelitian Praditasari dan setiawan (2017) yang menemukan adanya hubungan positif antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat laba yang semakin tinggi akan beban pajak ikut meningkat seiring dengan meningkatnya laba yang didapat perusahaan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk berupaya menghindari peningkatan beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

3. Hubungan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Hutapea & Herawaty,2020) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *leverage*

terhadap penghindaran pajak.

Besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar yang memiliki hutang yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran terhadap pajak agar hal tersebut tidak menjadi sorotan pemerintah. Maria dan Kurniasih (2013) juga berpendapat bahwa perusahaan beesar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan para manajer perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak

Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan resiko dalam hal mengelola beban pajaknya (Prabowo dan Sahlan, 2021). Perusahaan besar lebih memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari hutang perusahaan dari menggunakan sumber daya perusahaan (Lestari dan Putri, 2017). Hal yang sama juga dibahas oleh Darmawan dan Surakartha (2014) bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil karena perusahaan besar cenderung lebih memanfaatkan hutang untuk melakukan pembiayaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*Operating asset*) dalam (Ratnasari dan Budiyanto, 2016). Hasil

penelitian dalam (Indira Yuni dan Setiawan, 2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh pada penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan operasional serta mampu mengembangkan inovasi baru. Banyak inovasi baru yang dikembangkan oleh perusahaan menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan, maka memungkinkan bagi perusahaan untuk memperoleh laba, dibandingkan perusahaan kecil, sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kualitas laba. Oleh karena itu perusahaan yang berukuran besar cenderung menghasilkan laba yang tinggi akan mendapatkan perhatian fiskus. Semakin besar ukuran perusahaan maka berdampak pada tingginya penghindaran pajak (Putra & Jati, 2018). Dengan demikian penelitian ini menguji ukuran perusahaan dapat memperkuat profitabilitas terhadap penghindaran pajak, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra & Jati, (2018).

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan di uji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan di ketahui setelah di lakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut :

- 1 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Suharsaputra, 2018) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut “Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan prosedur yang sah dan terpercaya sesuai kaidah ilmiah”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan metode yang menggunakan angka-angka sebagai data kemudian dianalisis. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif dimana pendekatan asosiatif adalah menganalisis permasalahan hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional menurut (Sugiyono, 2015) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Defenisi variabel – variabel dalam penelitian harus dirumuskan agar terhindar dari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel bebas terdiri dari *Leverage* dan Profitabilitas dan variabel terikat yaitu Penghindaran Pajak dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Defisini operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	<i>Leverage</i> diartikan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang). Beberapa perusahaan menggunakan <i>Leverage</i> untuk menentukan besarnya hutang perusahaan kepada kresitur atau pihak eksternal lainnya, serta dapat menilai perbandingan nilai antara asset dan modal perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas perusahaan merupakan alat yang dapat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu. Profitabilitas mampu mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran Pajak merupakan sebagai salah satu cara pengurangan pembayaran pajak atau meminimalkan beban pajak dengan cara mengatur sedemikian rupa transaksi yang dilakukan agar memperoleh keuntungan dari kelemahan-kelemahan dalam peraturan pajak	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{total asset})$	Rasio

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di kota Medan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Muhajirin, 2017). Data sekunder biasanya dapat berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan maupun tidak

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CLEO	PT. Sari Guna Prima Tirta Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.

11	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	Pt. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba dan membayar pajak pada periode 2019 -2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel penelitian yang telah ditetapkan di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah unit observasi sebanyak 36 untuk 3 (tiga) tahun penelitian. Dalam penentuan sampel tidaklah selalu sama melainkan harus sesuai berdasarkan kriteria.

Berikut tabel yang menyajikan penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian:

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Jumlah populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	26
Populasi yang tidak sesuai dengan kriteria:	
1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak berturut-turut mempublikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	(8)

2. Perusahaan yang tidak memperoleh laba berturut-turut selama tahun pengamatan.	(6)
Jumlah sampel yang diperoleh	12
Tahun sampel pengamatan = 12 x 3	36

Sumber : Data Diolah (2022).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata – rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2 Analisis Agresi Linear Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Perencanaan pajak

X_2 = Beban Pajak Tangguh

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan normalitas, linieritas, multikolaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Adapun kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data distribusi normal apabila titik

mengikuti data disepanjang garis diagonal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent (Erlina, 2011). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance inflasi factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3.6.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gujarati, 2003). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas ini dilakukan dengan memakai uji Breusch Pagan Godfrey. Pengambilan keputusan (Daryanto dan Hafizrianda, 2010).

- a. Nilai p value $> 0,05$ maka tidak mempunyai persoalan heteroskedastisitas
- b. Nilai p value $< 0,05$ maka mempunyai persoalan heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018) Ketentuan:

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_a ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_a diterima

3.6.4 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel–variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

Salah satu cara yang dapat digunakan menguji apakah suatu variabel merupakan variabel moderasi yakni dengan melakukan uji interaksi. Regresi dengan melakukan uji interaksi antar variabel disebut dengan moderated regression analysis (Gujarati, 2003). MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen), dengan rumus persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

X₁ : Sistem Informasi Akuntansi

X₂ : Sistem Pengendalian Intern

Z : Akuntabilitas

X₁Z : Interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Akuntabilitas

X₂Z : Interaksi antara Sistem Pengendalian Intern dengan Akuntabilitas

e : Error Term

BAB IV
HASIL PENELITIAN

2.6.1 Deskripsi Data

2.6.1.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum (maximum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Berikut tampilan data statistiknya.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	36	.121	1.658	.58417	.394543
Profitabilitas	36	.030	1.072	.14050	.175403
Ukuran Perusahaan	36	20.926	32.820	28.32106	2.640492
Penghindaran Pajak	36	.106	3.455	.51083	.808792
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Penelitian ini mempunyai variabel-variabel yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu variabel independen (leverage dan profitabilitas), variabel dependen (penghindaran pajak), variabel moderasi (ukuran perusahaan) yang memiliki sampel sebanyak 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah datai (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 observasi data yang diambil dari laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 yani diakses dari situs. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif *leverage* (X1) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.121 nilai maximum sebesar 1.658 dan nilai rata-rata dengan standar deviasi sebesar 0.394543.
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif profitabilitas (X2) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.030 nilai maximum sebesar 1.072 nilai rata-rata sebesar 0.14050 dengan standar deviasi sebesar 0.175403
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif ukuran perusahaan (X3) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20.926 nilai maximum sebesar 32.820 nilai rata-rata sebesar 28.32106 dengan standar deviasi sebesar 2.640492.
4. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif penghindaran pajak (Y) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.106 nilai maximum sebesar 3.455 nilai rata-rata sebesar 0.51083 dengan standar deviasi sebesar 0.808792.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak untuk variabel terikat. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal *probability plot*. Jika data terdistribusi sepanjang garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, seperti terlihat pada gambar dibawah, maka regresi memenuhi syarat normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27642525
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.060
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram

4.1.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi, hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00 maka disimpulkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas. Di bawah ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.989	1.011
	Profitabilitas	.989	1.011

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

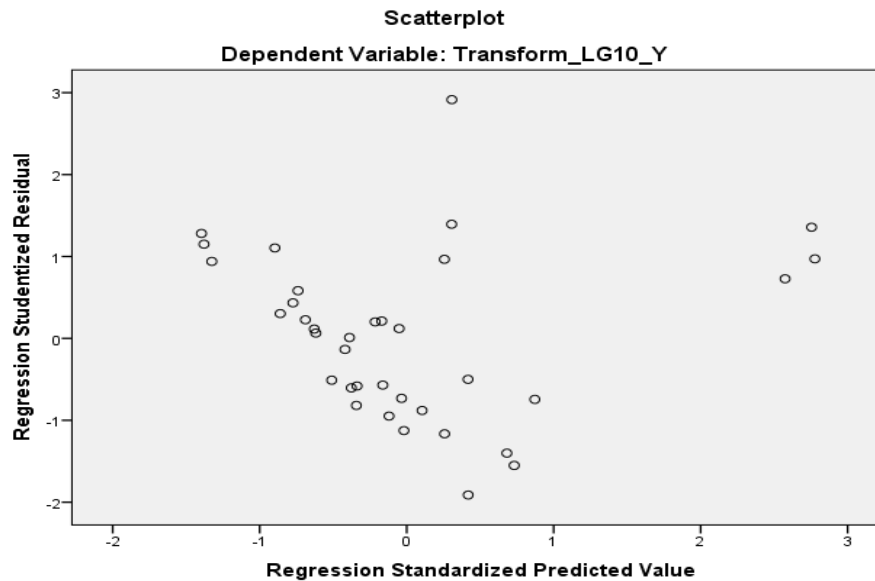
Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa *leverage* dengan nilai Tolerance 0,989 dan VIF 1.011. Profitabilitas nilai Tolerance 0.989 dan nilai VIF 1.011. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.1.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu model regresi. Disebut homoskedastisitas jika terdapat varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dan disebut heteroskedastisitas jika terdapat perbedaan. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas.

Sebuah scatterplot dapat digunakan untuk menampilkan pengujian ini. Tidak ada tanda-tanda masalah heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai sumbu Y dan angka 0. Gambar di bawah menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi berganda. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik statistik yaitu dengan program software komputer SPSS.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.519	.555		4.535	.000
	Leverage	.230	.135	.234	1.697	.099

	Profitabilitas	-.225	.281	-.102	-.800	.429
--	----------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y (Penghindaran Pajak)
 Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.519 + 0.230X1 + (-.225X2) + (-.112X3) + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif, yaitu sebesar 2.519. Artinya, jika variabel independent yaitu variabel *leverage* (X1), dan profitabilitas (X2), dianggap nol, maka penghindaran pajak nilainya adalah 2.519
2. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (X1) bernilai sebesar 0.230 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan, maka penghindaran pajak mengalami peningkatan sebesar 0.230.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -0.225. Artinya jika variabel independen lain tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan, maka penghindaran pajak akan mengalami peningkatan sebesar -0.225.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

4.1.2.3.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.519	.555		4.535	.000
	Leverage	.230	.135	.234	1.697	.099
	Profitabilitas	-.225	.281	-.102	-.800	.429

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

T_{tabel} dihitung dari $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k - 1$, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 36 responden, Sehingga t_{tabel} dapat dihitung sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t \left(\frac{5\%}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$T_{\text{tabel}} = t \left(\frac{0.025}{2}; 36 - 3 - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0.025; 32)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,028$$

1. *Leverage*

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk *leverage* variabel menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 1.697 < t_{\text{tabel}} 2.028$ dengan nilai signifikan sebesar $0.099 > 0.05$. Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signifikan yaitu 0.099 adalah lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak.

2. *Profitabilitas*

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = - 0.800 < t_{\text{tabel}} 2.028$ dengan nilai signifikan sebesar $0.429 > 0.05$

.Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signiikan yaitu 0.429 adalah lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak.

4.1.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.442	.28909

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage
Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) dalam penelitian ini sebesar 0.442. Artinya bahwa 44,2 % perubahan dalam penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisa 55.8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1. Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi / MRA (Moderated Regression Analysis)

Variabel moderasi adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel moderasi digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan terhadap hubungan antara *leverage* dengan penghindaran pajak dan profitabilitas dengan penghindaran pajak. Hasil regresi moderasi disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.331	2.176		1.990	.056
	Leverage	-4.455	2.248	-4.541	-1.981	.057
	Profitabilitas	.567	10.888	.257	.052	.959
	Ukuran Perusahaan	-.177	.077	-1.205	-2.288	.029
	X1_Z	.163	.078	4.993	2.096	.045
	X2_Z	-.028	.391	-.348	-.071	.944

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian secara individu (Parsial) menunjukkan bahwa pengaruh variabel *leverage* terhadap penghindaran pajak tidak signifikan (Sig.0.057 > 0,05.). Pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak mengalami signifikan (Sig.0.959 > 0,05). .Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak tidak signifikan. (.Sig.0.029 < 0,05.). Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak tidak dimoderasi ukuran perusahaan (Sig.0.045 < 0,05), atau dengan kata lain ukuran perusahaan adalah variabel moderasi (variabel yang cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan *leverage* terhadap penghindaran pajak). Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Sig.0.944 > 0.05.), atau dengan kata lain ukuran perusahaan adalah bukan variabel moderasi

(variabel yang tidak cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak).

Dari uraian diatas menyatakan bahwa persamaan matematisnya dapat dibuat sebagai berikut: Penghindaran Pajak = $1.990 - 1.981 + 0.52 (2.096) + (-071)$.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yangi terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.2.1 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *leverage* adalah 1.697 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahuui sebesar 2.028 dengan demikian lebih kecil dari nilai signifikan *leverage* sebesar $0.099 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (dalam Ikhsan Abdullah, 2020) penelitian yang dilakukan oleh Renny, dkk (2019) yang menyatakan bahwasanya hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat menjadi indikator dalam melakukan penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan menggunakan hutang untuk kegiatan operasional agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga menimbulkan beban bunga yang harus dibayar, hal ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan jadi perusahaan tersebut bukan dengan sengaja melakukan penghindaran pajak.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Selanjutnya hasil penelitian pada profitabilitas juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel profitabilitas adalah -800 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $0.429 > 0.05$.

Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signiikan yaitu 0.429 adalah lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Praditasari dan setiawan (2017) yang menemukan adanya hubungan positif antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian Praditasari dan setiawan (2017) menunjukkan bahwa tingkat laba yang semakin tinggi akan beban pajak ikut meningkat seiring dengan meningkatnya laba yang didapat perusahaan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk berupaya menghindari peningkatan beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak

Namun disisi lain, berdasarkan penelitian (S. Sanjaya, 2021) menjelaskan bahwasanya profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak. Penelitian Lilis Apriliyani dan Andi Kartika (2021) juga menyatakan bahwasanya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki total asset yang besar, yang mana total asset tersebut mampu menunjukkan peningkatan laba perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwasanya penelitian ini sejalan dengan penelitian (S. Sanjaya, 2021) dan (Lilis Apriliyani dan Andi Kartika, 2021).

4.2.3 Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Antara Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi / MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan ($\text{Sig.}0.045 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Hutapea & Herawaty,2020) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hal yang sama juga dibahas oleh (Prabowo dan Sahlan, 2021) semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan resiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan besar lebih memanfaatkan pembiayaan

yang berasal dari hutang perusahaan dari menggunakan sumber daya perusahaan (Lestari dan Putri, 2017).

Hasil dari penelitian adalah membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil karena perusahaan besar cenderung lebih memanfaatkan hutang untuk melakukan pembiayaan

4.2.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi / MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak tidak dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan Sig (Sig.0.944 > 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, yang dimana menurut (Putra & Jati, 2018) menyatakan bahwasanya tidak terbuktinya variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi kemungkinan pada perusahaan besar maupun kecil dalam kondisi baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga tidak termotivasi melakukan penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pada Pengaruh *leverage* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021 dengan sampel 12 perusahaan adalah:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 3 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya.
4. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Sektor Asuransi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 172-177.
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16-22.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158-175.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17(2), 1-36.b
- Alpi, M. F. & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46-53.
- Annisa, E. K., Isthika, W., Akuntansi, P. S., Nuswantoro, U. D., Intensity, C., & Laba, M. (2021). Pengaruh Capital Intensity , Profitabilitas , Leverage Dan Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Proceeding SENDIU 2021, 2018*, 978-979.
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 180-191.
- Astuty, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Manajemen & Bisnis* (Vol. 08, Issue 02, pp. 227-246).
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235-246.
- Arsal, M., Adinigrat, A. A., & Putra, A. B. K. (2021). Implementasi Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Atas Transaksi Rekanan Pada Coffee 36 Kab. Gowa. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 235-239.

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088.
- Churniawati, A., Hendra Titisari, K., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 1–14.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59.
- Hanum, Z. (universitas muhammadiyah sumatera utara). (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1(1), 1–9.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Thdp Tax Avoidance. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 19–26.
- Indira Yuni, N. P. A., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128.
- Jurnal, J., Mea, I., Manufaktur, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2021). 1781-Article Text-5235-publish. *5(3)*, 3000–3010.
- Muda, I., Ramadani, & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif , Kompensasi Eksekutif , Capital. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324.
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan

- Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74.
- Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). (2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Royda. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditasterhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaanfood and Beverages. Universitas Tridinanti Palembang, 404–416.
- Sanjaya, S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021*, 1(2013), 899–905.
- Saputra, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1).
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, & Suhendra, C. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *BILANCIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 367–377.
- S, B., & Hasanah, S. M. (2017). Pengaruh Operating Leverage Terhadap Pofitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi). *Iqtishoduna*, 13(2), 21–26.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1 (1), 47–62.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380.
- Udayana, E. A. U. (2015). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 668–676.
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 89-94 *KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen* ISSN : 1907-3011 (

Print) 2528-1127 (Online) Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. 19(1), 89–94.

LAMPIRAN

Data *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Tahun	Leverage (X1)	Profitabilitas (X2)	Ukuran Perusahaan (Z)	Penghindran Pajak (Y)
1	CAMP	2019	0,130	1,072	27,686	0,215
		2020	0,130	0,040	27,714	0,298
		2021	0,121	0,087	27,768	0,144
2	CLEO	2019	0,624	0,105	27,850	0,156
		2020	0,465	0,101	27,901	0,171
		2021	0,346	0,134	27,929	0,173
3	CEKA	2019	0,231	0,154	27,962	0,178
		2020	0,242	0,116	28,079	0,294
		2021	0,223	0,110	28,160	0,284
4	DLTA	2019	0,175	0,222	21,078	2,164
		2020	0,201	0,1007	20,926	3,455
		2021	0,295	0,143	20,992	2,815
5	INDF	2019	0,774	0,090	32,197	0,269
		2020	1,061	0,036	32,725	0,224
		2021	1,070	0,062	32,820	0,247
6	MLBI	2019	1,527	0,416	28,694	0,280
		2020	1,028	0,098	28,698	0,622
		2021	1,658	0,227	28,703	0,198
7	MYOR	2019	0,920	0,107	30,577	0,202
		2020	0,754	0,106	30,615	0,233
		2021	0,753	0,060	30,622	0,262
8	ROTI	2019	0,513	0,051	29,174	0,158
		2020	0,379	0,037	29,124	0,201
		2021	0,470	0,067	29,064	0,135
9	SKBM	2019	0,815	0,052	28,230	2,295
		2020	0,778	0,030	28,201	0,853
		2021	0,470	0,067	28,280	0,135
10	SKLT	2019	1,079	0,056	27,396	0,307
		2020	0,901	0,054	27,374	0,166
		2021	0,640	0,095	27,513	0,106
11	STTP	2019	0,341	0,163	28,689	0,152
		2020	0,290	0,182	28,869	0,149
		2021	0,187	0,157	28,996	0,207

12	ULTJ	2019	0,168	0,156	29,519	0,202
		2020	0,830	0,126	29,800	0,225
		2021	0,441	0,172	29,633	0,215

Data Sampel Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CLEO	PT. Sari Guna Prima Tirta Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	Pt. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

Hasil Statistik Deskriptif

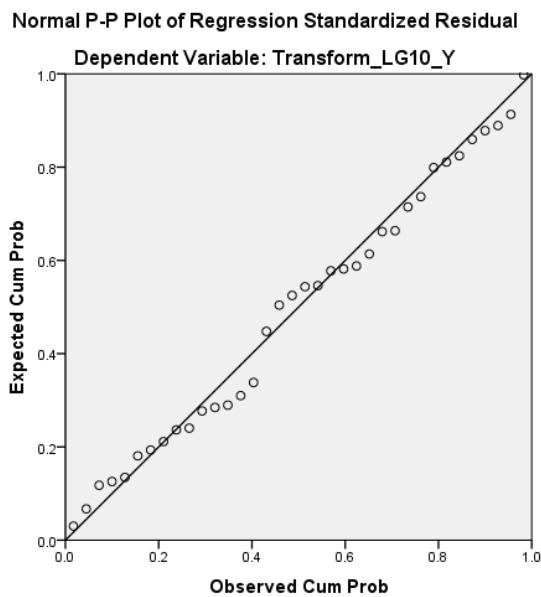
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	36	.121	1.658	.58417	.394543
Profitabilitas	36	.030	1.072	.14050	.175403
Ukuran Perusahaan	36	20.926	32.820	28.32106	2.640492
Penghindaran Pajak	36	.106	3.455	.51083	.808792
Valid N (listwise)	36				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27642525
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.060
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Grafik P-Plot



Hasil Uji Multikolinearitas

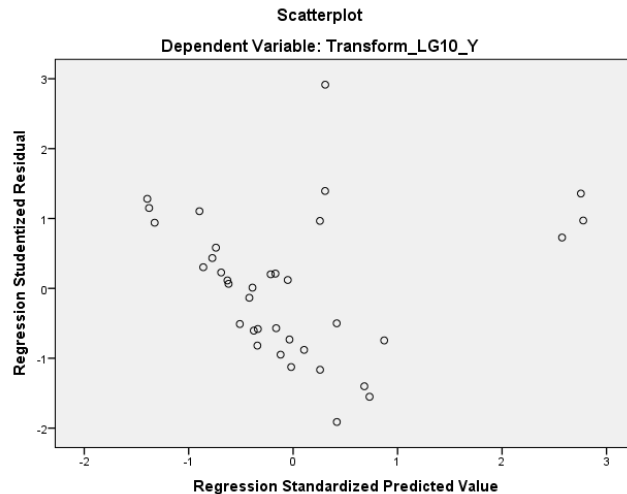
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Leverage	.989	1.011
	Profitabilitas	.989	1.011

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Hasil Uji Heterokedasitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.519	.555		4.535	.000
	Leverage	.230	.135	.234	1.697	.099
	Profitabilitas	-.225	.281	-.102	-.800	.429
	Ukuran Perusahaan	-.112	.020	-.763	-5.514	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.519	.555		4.535	.000
	Leverage	.230	.135	.234	1.697	.099
	Profitabilitas	-.225	.281	-.102	-.800	.429
	Ukuran Perusahaan	-.112	.020	-.763	-5.514	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.442	.28909
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage				

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.331	2.176		1.990	.056
	Leverage	-4.455	2.248	-4.541	-1.981	.057
	Profitabilitas	.567	10.888	.257	.052	.959
	Ukuran Perusahaan	-.177	.077	-1.205	-2.288	.029
	X1_Z	.163	.078	4.993	2.096	.045
	X2_Z	-.028	.391	-.348	-.071	.944

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2617/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 18/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURUL AFIFAH PASARIBU
NPM : 1805170078
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** : Adapun indentifikasi masalah dalam penelitian saya yaitu :
1. Masih terdapat beberapa hambatan pegawai PPNPN dalam hal perpanjangan kontrak
 2. Apakah akuntansi perpajakan sudah sesuai dengan UU yang berlaku
 3. Kurangnya pengawasan seperti pegawai yang jarang masuk
- Rencana Judul** : 1. Analisis Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai (PPNPN) Sebagai Syarat Perpanjangan Kontrak
2. Analisis Implementasi Akuntansi Perpajakan
3. Analisis Sistem Prosedur Perencanaan dan Pengendalian Gaji dan Tunjangan Pegawai
- Objek/Lokasi Penelitian** : Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kantor UPP Kelas II Tanjung Beringin

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(NURUL AFIFAH PASARIBU)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2617/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/2/2022

Nama Mahasiswa : NURUL AFIFAH PASARIBU
NPM : 1805170078
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 18/2/2022
Nama Dosen pembimbing*) : M. Firza Alpi, SE., M.Si (22 Maret 2022)

Judul Disetujui**)


PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 10 AGUSTUS 2022

Dosen Pembimbing


(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Rabu, 3 Agustus 2022 H

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U R U L A P A S A R I B U

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 7 8

Tempat.Tgl. Lahir : S E I R A M P A H , 1 3 J A N
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D S N D I I I B E S A S E I
R A M P A H K A B S E R G A I

Tempat Penelitian : K A N T O R B U R S A E F E K
I N D O N E S I A (B E I)

Alamat Penelitian : J I . J U A N D A N O . A S A G
K O T A M E D A N S U M A T E R A
U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Ubar Harahap S0.M.Si, Ak., CA.CPA)

Wassalam
Pemohon


(NURUL AFIFAH PASARIBU)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta menjembatani surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2417/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 18 Muharram 1444 H
16 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
Npm : 1805170078
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2419/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
N P M : 1805170078
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Agustus 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Muharram 1444 H
16 Agustus 2022 M



Dekan
M. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
Npm : 1805170078
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Proposal : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 18 Agustus 2022









Nurul Afifah Pasaribu

1805170078

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURUL AFIFAH PASARIBU
 N.P.M : 1805170078
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 Nama Dosen Pembimbing : M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Data - Perencanaan - Penulisan	14 / 04 - 2022	
Bab II	- Kembangkan konsep - penulisan	21 / 07 2022	
Bab III	Sampul / paper cover Referensi Opuscula	29 / 07 2022	
Daftar Pustaka	Mendelung	04 / 08 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data Sekunder	04 / 08 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar	09 / 08 2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 23 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nurul Afifah Pasaribu*
 NPM. : 1805170078
 Tempat / Tgl.Lahir : Sei Rampah, 13 Januari 2000
 Alamat Rumah : Dusun VIII Kp. Pelintahan Desa Sei Rampah, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai
 Judul Proposal : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

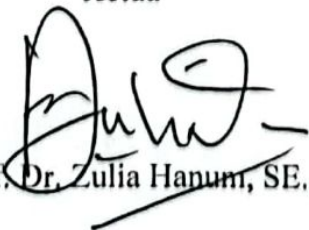
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Sesuai dengan judul</i>
Bab I	<i>Pendahuluan latar belakang dan Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Terdapat teori-teori yang relevan dengan judul Pembahasan pertanyaan penelitian</i>
Bab III	<i>Pembahasan definisi operasional.</i>
Lainnya	<i>Pembahasan judul</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanuni, SE., M.Si

Sekretaris



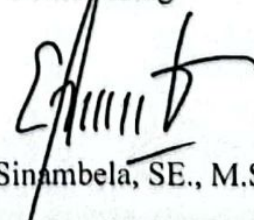
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pembimbing



Elizar Sinambela, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 23 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
NPM : 1805170078
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Rampah, 13 Januari 2000
Alamat Rumah : Dusun VIII Kp. Pelintahan Desa Sei Rampah, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai
Judul Proposal : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Firza Alpi, SE., M.Si*

Medan, 23 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua



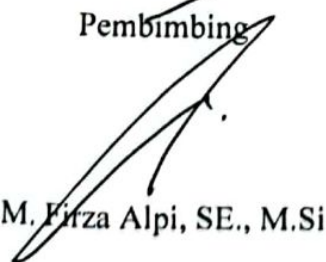
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pemanding

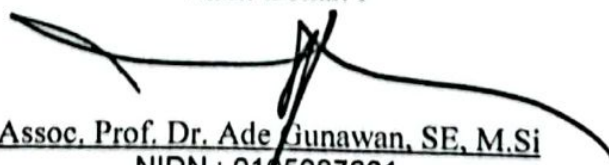


Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman untuk berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2946/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Rabiul Awwal 1444 H
03 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
N P M : 1805170078
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Juhari, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00819/BEI.PSR/10-2022

Tanggal : 6 Oktober 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Afifah Pasaribu

NIM : 1805170078

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nurul Afifah Pasaribu
NPM : 1805170078
Tempat dan Tanggal Lahir : Sei Rampah, 13 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2
Alamat : Desa Sei Rampah, Kecamatan Sei Rampah
No. Telephone : 081383626280
Email : nurulfifah13@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Saor Pasaribu
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Suriana Samosir
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Sei Rampah, Kecamatan Sei Rampah

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD. R.A Kartini Sei Rampah
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Sei Rampah
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Sei Rampah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara

Medan, 3 Oktober 2022



Nurul Afifah Pasaribu